

ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMPI TARBIYATUL IHSAN

Iis Ismawati

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara
Pasuruan, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur
67118

Email korespondensi: isma83959@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMPI Tarbiyatul Ihsan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua atau wali murid. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: 1) Pembelajaran jarak jauh di SMPI Tarbiyatul Ihsan dilaksanakan menggunakan metode daring dan luring, strategi yang diterapkan oleh guru yaitu menggunakan teknologi dengan media PJJ melalui Whatsapp group. 2) Faktor pendukung yang ditemukan dalam pelaksanaan PJJ di SMPI Tarbiyatul Ihsan yaitu guru mempersiapkan perencanaan yang matang dalam melaksanakan PJJ, karena guru berperan penting dalam pelaksanaan PJJ. 3) Faktor penghambat pelaksanaan PJJ yang pertama yaitu sebagian orang tua yang memiliki pekerjaan tetap, tidak bisa selalu mendampingi peserta didik dalam kegiatan PJJ, karena memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Kedua jaringan internet yang tidak stabil karena letak geografis yang jauh dari jangkauan internet dan bisa juga karena cuaca, kebanyakan siswa di SMPI Tarbiyatul Ihsan belum semua memiliki handphone, akibatnya siswa harus belajar kelompok dengan siswa yang memiliki handphone, adapula siswa harus meminjam handphone kepada tetangga atau saudara terdekat.

Kata Kunci: Pembelajaran jarak jauh; Pendukung; Penghambat.

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the implementation of distance learning, as well as to see the factors supporting and inhibiting the implementation of distance learning at SMPI Tarbiyatul Ihsan. This type of research is qualitative research with descriptive methods. Participants in this study were the principal, teachers, and parents or guardians of students. Data were collected by means of observation and interviews. The results of this study are as follows: 1) Distance learning at SMPI Tarbiyatul Ihsan is implemented using online and offline methods, the strategy adopted by the teacher is to use technology with PJJ media through the Whatsapp group. 2) The supporting factors found in the implementation of PJJ at SMPI Tarbiyatul Ihsan are teachers preparing careful planning in implementing PJJ, because teachers play an important role in implementing PJJ. 3) The inhibiting factor of the first PJJ implementation is that some parents who have permanent jobs cannot always accompany students in PJJ activities, because they have duties and responsibilities in their work. The two internet networks are unstable due to geographic location which is far from internet coverage and also because of the weather, most students at SMPI Tarbiyatul Ihsan do not all have cellphones, as a result students have to study groups with students who have cellphones, students also have to borrow cellphones from neighbors or relatives closest.

Keywords: Distance learning; Support; Barriers.

1. Pendahuluan

Masalah virus corona merupakan masalah pandemi yang melanda hampir seluruh belahan dunia pada tahun 2020 ini. Akibatnya pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengatasi masalah tersebut dengan belajar di rumah untuk semua jenjang pendidikan. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan pemerintah ini, maka proses pembelajaran berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (online). Setiawan (2020: 29) menyatakan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan. Virus ini merupakan keluarga besar coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Covid-19 seringkali menular pada manusia tanpa adanya gejala sehingga membahayakan orang-orang di sekitarnya. Covid-19 tidak hanya menyerang Indonesia bahkan seluruh dunia, oleh karena itu pemerintah menerapkan PSBB atau yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pembatasan tersebut salah satunya berdampak pada penutupan sekolah yang menyebabkan peserta didik harus belajar dari rumah. Semua sekolah pada situasi seperti ini tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka, maka harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan PJJ. (Kurnia Dwi Setyaningsih dkk., 2020)

Strategi pembelajaran yang dipilih dalam PJJ menurut Kemendikbud No.4 tahun 2020 menyatakan dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Pendataan alat teknologi menjadi pilihan strategi pertama yang perlu diutamakan, karena teknologi menjadi sarana atau alat yang menghubungkan konten materi yang disampaikan guru kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar dari rumah menurut SE Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap (2020) menyatakan bahwa dilaksanakan menggunakan PJJ yang dibagi ke dalam dua pendekatan: 1) PJJ dalam jaringan (daring), 2) PJJ luar jaringan (luring). Pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.

Sumber dan media pendukung PJJ dilihat sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan PJJ. Sumber dan media yang mendukung PJJ secara daring menurut Kemendikbud (2020: 2) yang menyatakan bahwa dapat menggunakan gadget maupun laptop. Media pembelajaran daring yang direkomendasikan oleh Kemendikbud antara lain yaitu, rumah belajar oleh pusdatin Kemendikbud, TV edukasi Kemendikbud, tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud. Sumber dan media yang mendukung dalam pelaksanaan PJJ secara luring menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran di rumah secara luring dalam masa belajar dari rumah dapat dilaksanakan melalui: a) televisi, contohnya program belajar dari rumah melalui TVRI, (b radio, c) modul belajar mandiri dan lembar kerja, dan d) bahan ajar cetak.

Strategi yang diterapkan oleh guru yaitu menggunakan teknologi dengan media PJJ melalui Whatsapp group. Whatsapp merupakan salah satu media online yang dimiliki oleh siswa pada umumnya, karena WhatsApp merupakan aplikasi favorit dan juga sudah familiar penggunaannya dikalangan masyarakat. WhatsApp menyajikan beberapa fitur yang menarik serta mudah pengoperasiannya. Fitur-fitur tersebut meliputi penyampaian pesan perorangan dan dalam grup, melampirkan vidio, foto, file dalam bentuk pdf ataupun word, panggilan suara dan vidio converence. Hal ini membuat media WhatssApp sangat cocok untuk dijadikan media komunikasi untuk pembelajaran jarak jauh. Sehingga penggunaan internet sebagai sarana belajar dapat menjadikan salah satu cara untuk meningkatkan dampak positif penggunaan Internet. Hal ini tentu saja membutuhkan peran serta para pendidik dalam pengelolaannya agar penggunaannya dapat terarah dengan baik serta sesuai dengan proses pembelajaran. (Kurnia Dwi Setyaningsih dkk., 2020)

Dari uraian diatas, peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah selama masa pandemi dan gambaran dari faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran jarak jauh.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPI Tarbiyatul Ihsan yang terletak Dusun Curah Pondok Desa Tongas Wetan Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, serta perwakilan orang tua. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini karena mampu membantu dalam memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, dan wawancara.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Berdasarkan wawancara yang di peroleh bahwa sekolah sudah melaksanakan PJJ dengan menerapkan metode pembelajaran daring dan luring. Pihak sekolah melaksanakan rencana PJJ secara fleksibel dengan melihat keadaan dan kondisi peserta didik.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian didahului dengan melakukan observasi langsung ke sekolah yaitu SMPI Tarbiyatul Ihsan. Peneliti langsung bertemu dengan Kepala Sekolah dan memperbincangkan tentang pelaksanaan PJJ yang dilakukan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara yang di peroleh bahwa sekolah sudah melaksanakan PJJ dengan menerapkan metode pembelajaran daring dan luring. Pihak sekolah melaksanakan rencana PJJ secara fleksibel dengan melihat keadaan dan kondisi peserta didik. Pelaksanaan PJJ tersebut dilakukan empat hari dalam satu minggu, dua hari pembelajaran daring dan dua hari pembelajaran luring. Pembelajaran daring dilaksanakan di hari senin dan selasa, sedangkan pembelajaran luring dilaksanakan hari rabu dan kamis, untuk hari jumat, sabtu, dan minggu libur bersama. Dalam pembelajaran daring, siswa diarahkan untuk belajar di rumah dengan menggunakan gadget dan memanfaatkan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran. Sedangkan pembelajaran luring, guru memberikan materi secara tatap muka di sekolah, melakukan tatap muka dengan sistem belajar di rumah masyarakat, dan siswa juga diarahkan untuk belajar melalui program tvri belajar dari rumah.

Langkah-langkah pembelajaran jarak jauh secara daring menggunakan media whatsapp di SMPI Tarbiyatul Ihsan Tongas digunakan sebagai media untuk berdiskusi. Awalnya guru

memberikan materi kepada para siswanya yang ada di grup tersebut, kemudian guru memberikan instruksi untuk mengerjakan soal atau berpendapat mengenai materi tersebut. Ketika siswa mengemukakan gagasan atau pendapat, harus disertai dengan nama dan nomor absen, supaya guru bisa memberi penilaian kepada seluruh siswa yang berpartisipasi di dalam grup secara langsung. guru disini dituntut harus kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media whatsapp, dalam siswa mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru, siswa harus menggunakan perekam suara (voice notes) yang bertujuan agar siswa bisa memahami teks atau pendapat dari siswa lain.

Selain pelaksanaannya secara daring, guru juga melakukan pembelajaran dengan metode luring, pertama, guru memberikan materi secara tatap muka di sekolah, kemudian guru memberikan instruksi agar siswa berdiskusi mengenai materi tersebut, lalu guru memberikan tugas, dan penilaian. Sedangkan pembelajaran luring kedua dilaksanakan sebagai pembelajaran tambahan yaitu guru melakukan tatap muka dengan sistem belajar di rumah masyarakat atau di rumah siswa. Siswa juga diarahkan untuk belajar melalui program tvri belajar dari rumah, kemudian guru memberikan penilaian dengan menginstruksikan kepada siswa agar mengerjakan soal-soal yang ada di program tvri tersebut.

Evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ bahwa masih terdapat berbagai kelemahan diantaranya orang tua masih kesulitan untuk menjadi pengganti guru pada saat pendampingan proses belajar, karena terdapat orang tua yang kurang memahami materi tersebut. Perlu adanya perbaikan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Faktor pendukung yang ditemukan dalam pelaksanaan PJJ di SMPI Trabiyyatul Ihsan yang pertama yaitu guru mempersiapkan perencanaan yang matang dalam melaksanakan PJJ, karena guru berperan penting dalam pelaksanaan PJJ. Kedua guru dan orang tua dapat memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk saling berinteraksi tanpa adanya kendala waktu, karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Faktor penghambat pelaksanaan PJJ yang pertama yaitu sebagian orang tua yang memiliki pekerjaan tetap, tidak bisa selalu mendampingi peserta didik dalam kegiatan PJJ, karena

memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Kedua, orang tua memerlukan penjelasan lebih terkait dengan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Ketiga, motivasi belajar peserta didik menjadi menurun karena kurang pendampingan dari orang tua, dan tidak belajar secara langsung dengan guru. Keempat, jaringan internet yang tidak stabil karena letak geografis yang jauh dari jangkauan internet dan bisa juga karena cuaca, kebanyakan siswa di SMPI Tarbiyatul Ihsan belum semua memiliki handphone, akibatnya siswa harus belajar kelompok dengan siswa yang memiliki handphone. adapula siswa harus meminjam handphone kepada tetangga atau saudara terdekat.

Pihak sekolah melaksanakan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan PJJ diantaranya guru melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk bertemu langsung orang tua siswa dan memantau langsung keseharian siswa selama PJJ dilaksanakan. Kepala sekolah dan guru juga selalu memberi motivasi agar pelaksanaan PJJ dapat berjalan, dengan itu harus ada dukungan dari orang tua peserta didik.

4. Kesimpulan

Sesuai penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa simpulan penelitian yaitu Pelaksanaan PJJ di SMPI Tarbiyatul Ihsan menggunakan metode pembelajaran daring dan luring yang dilakukan empat hari selama satu minggu, dua hari pembelajaran daring dan dua hari pembelajaran luring. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring yaitu menggunakan teknologi berbantu media aplikasi Whatsapp group. Sedangkan pembelajaran luring melalui tatap muka di sekolah dan di rumah masyarakat, guru juga mengarahkan siswa untuk belajar melalui program tvri belajar dari rumah.

Faktor pendukung yang ditemukan dalam pelaksanaan PJJ di SMPI Tarbiyatul Ihsan yang pertama yaitu guru mempersiapkan perencanaan yang matang dalam melaksanakan PJJ, karena guru berperan penting dalam pelaksanaan PJJ. Kedua guru dan orang tua dapat memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk saling berinteraksi tanpa adanya kendala waktu, karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Faktor penghambat pelaksanaan PJJ yang pertama yaitu sebagian orang tua yang memiliki pekerjaan tetap, tidak bisa selalu mendampingi

peserta didik dalam kegiatan PJJ, karena memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Kedua, orang tua memerlukan penjelasan lebih terkait dengan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Ketiga, motivasi belajar peserta didik menjadi menurun karena kurang pendampingan dari orang tua, dan tidak belajar secara langsung dengan guru. Keempat, jaringan internet yang tidak stabil karena letak geografis yang jauh dari jangkauan internet dan bisa juga karena cuaca, kebanyakan siswa di SMPI Tarbiyatul Ihsan belum semua memiliki handphone, akibatnya siswa harus belajar kelompok dengan siswa yang memiliki handphone, adapula siswa harus meminjam handphone kepada tetangga atau saudara terdekat.

Pihak sekolah melaksanakan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan PJJ diantaranya guru melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk bertemu langsung orang tua siswa dan memantau langsung keseharian siswa selama PJJ dilaksanakan. Kepala sekolah dan guru juga selalu memberi motivasi agar pelaksanaan PJJ dapat berjalan, dengan itu harus ada dukungan dari orang tua peserta didik.

5. Saran

1. Kepada pemerintah agar menggratiskan internet pada saat jam PJJ, sehingga semua anak terlayani PJJ terutama dengan sistem daring (online).
2. Kepada pemerintah daerah agar mendorong setiap sekolah negeri maupun swasta yang ada jaringan internetnya untuk memberikan wifi gratis, sehingga anak-anak sekitar sekolah meskipun bukan siswa sekolah tersebut bisa menggunakan wifi saat PJJ.
3. Guru harus fleksibel dalam proses PJJ, termasuk waktu pengumpulan tugas dan waktu mengerjakan ulangan harian.
4. Kepada orang tua sebagai pengganti guru di rumah diharapkan bisa ikut terlibat dalam proses belajar anak secara langsung, ikut membaca materi pembelajaran, ikut membantu mengerjakan tugas, dan memberinya penjelasan mengenai pelajaran yang ia kurang mengerti.

6. Daftar Pustaka

- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. annual converence on islamic

- education and social sains, 1(2):308-318.
- Dewi, M. (2020). analisis kerja sama guru dengan orang tua dalam pembelajaran online di era covid 19 di MI Azizan Palembang.
- K, D. P. (2020). surat edaran no. 443 tentang kegiatan belajar mengajar dari rumah dan penerimaan rapor peserta didik tahun pembelajaran 2019/2020 pada satuan pendidikan SD dan SMP Kabupaten Cilacap. dinas pendidikan dan kebudayaan .
- K., D. P. (2020). Surat Edaran dari kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten cilacap no. 471 2020 tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di rumah bagi siswa PAUD formal dan nonformal, SD dan SMP Kabupaten Cilacap. Dinas pendidikan dan kebudayaan .
- Kemendikbud. (2014). peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no. 119 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah. menteri pendidikan dan kebudayaan.
- kemendikbud. (2020). surat edaran no. 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus D/sease (covid-19). kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Kurnia, D. S. (2020). Ananlisis pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh di SD Negri Karangrena 03.
- Latip, A. (2020). peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 107-115.
- Nugroho, A. (2012). pengembangan model pembelajaran jarak jauh berbasis web pada mata kuliah arsitektur dan organisasi komputer.
- Setiawan, A. R. (2020). lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (covid-19). *Jurnal edukatif*, 2(1), 28-37.